

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pengujian aplikasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan SIM (Sistem Informasi Manajemen) Jemaat dapat membantu proses administratif yang ada di GKMI Gloria Patri menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat tercapai karena SIM Jemaat GKMI Gloria Patri telah menyediakan sekaligus menggabungkan beberapa proses atau tahapan layanan menjadi satu ke dalam sebuah sistem yaitu mulai dari penjadwalan pelayanan, proses pendaftaran, katekisasi, hingga proses pencetakan surat keterangan yang dapat dihasilkan secara otomatis oleh sistem. Hal ini berbeda ketika dibandingkan sebelum menerapkan SIM dimana Tata Usaha harus mencetak surat keterangan secara manual jika diperlukan. Selain itu, kemudahan dalam mengakses data juga menjadi salah satu manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak Gembala Jemaat yang sebelumnya harus meminta data Jemaat yang dibutuhkan secara manual kepada Tata Usaha, kini dapat mengaksesnya secara langsung melalui sistem kapanpun dan dimanapun.
2. Dengan proses dan tahapan layanan yang terintegrasi menjadi satu ke dalam sebuah sistem maka data yang dihasilkan pun dapat lebih akurat dibandingkan ketika menggunakan sistem secara manual dimana Tata Usaha harus mencatat dan melakukan perubahan data dari setiap Jemaat yang telah melakukan Penyerahan Anak, Baptis Kudus, Peneguhan Sidi, Pernikahan, Atestasi Masuk, Atestasi Keluar, ataupun Jemaat yang telah meninggal dimana proses secara manual ini dapat menimbulkan berbagai resiko seperti redundansi dan ketidakakuratan data. Selain itu perubahan data diri Jemaat seperti domisili dan juga daftar anak yang dapat dilakukan secara mandiri oleh Jemaat tentu dapat meringankan beban kerja dari seorang Tata Usaha.
3. Tersedianya fitur pengelolaan atau manajemen minat dan talenta sangat bermanfaat bagi proses rekrutmen dalam berbagai bidang pelayanan seperti *worship leader*, *singer*, pemusik, tim multimedia, dan berbagai bidang pelayanan lainnya yang

membutuhkan sumber daya, sehingga apabila dibutuhkan dapat menghubungi secara langsung Jemaat terkait yang berminat dalam bidang pelayanan tersebut.

4. Pengembangan aplikasi dengan metode RAD (*Rapid Application Development*) dilakukan melalui beberapa tahap yaitu analisis kebutuhan, *prototyping*, uji coba dan evaluasi, serta implementasi. Pada penelitian ini Laravel digunakan sebagai kerangka kerja utama yang dapat membantu mempermudah proses pengembangan aplikasi dengan metode RAD melalui berbagai fungsi dan *library* yang telah disediakan yang dapat mendukung proses pengembangan aplikasi dengan lebih cepat.

5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya:

1. Merancang proses verifikasi pengguna yang lebih mudah dan sederhana dibandingkan dengan menggunakan sistem manual yang dimana Tata Usaha harus melakukan verifikasi terhadap setiap pendaftaran yang masuk. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak setiap Jemaat memiliki *email* dan juga nomor *handphone* sehingga hal ini perlu untuk dipikirkan lebih lanjut.
2. Menambahkan fitur rekapitulasi dan statistik kehadiran Jemaat sehingga data tersebut dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti program kunjungan Jemaat dan lain sebagainya.